

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF "RODA LITERASI"
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI
SISWA SDN 48 AMPENAN**

Fitri Indah Rahmawati¹, Elly Nurfitriani², Maysa Ayu³,
Hidayatullah⁴, Irma Aulia⁵, Syafruddin Muhdar⁶

¹⁻⁶Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

1indahmawati519@gmail.com, 2nurfually@gmail.com, 3maysaayu17@gmail.com,
4hidayatullah762@gmail.com, 5auliyairma4@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to describe the implementation of the interactive learning media Roda Literasi in improving students' literacy skills at SDN 48 Ampenan. This study employed a descriptive qualitative method involving 24 fifth-grade students as the research subjects. Data were collected through observation and documentation techniques. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, including data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of Roda Literasi through reading, storytelling, speaking, and playing activities was able to increase students' participation in the learning process. Students became more active, confident in reading and speaking in front of the class, and more enthusiastic during learning activities. In addition, the use of interactive media created a more enjoyable and engaging learning atmosphere. Therefore, Roda Literasi can be used as an innovative learning medium to improve elementary school students' literacy skills.

Keywords: Roda Literasi, interactive learning media, literacy skills, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran interaktif Roda Literasi dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di SDN 48 Ampenan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian siswa kelas V yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Roda Literasi melalui aktivitas membaca, bercerita, berbicara, dan bermain mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, berani membaca dan berbicara di depan kelas, serta lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media interaktif juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Dengan demikian, Roda Literasi dapat

menjadi alternatif media pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Roda Literasi, media pembelajaran interaktif, keterampilan literasi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Literasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada jenjang sekolah dasar (Suciati Purwo, 2017). Kemampuan literasi tidak hanya terbatas pada aktivitas membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan memahami, menginterpretasi, serta mengomunikasikan informasi secara efektif dalam berbagai situasi (Dewi et al., 2023). Dalam konteks pendidikan abad ke-21, literasi menjadi fondasi utama dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif pada peserta didik (Sofiroh et al., 2025).

(Kharizmi, 2021)
Menunjukkan dalam penelitiannya bahwa tingkat literasi siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Rendahnya minat baca, kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta keterbatasan

kemampuan dalam memahami isi bacaan menjadi permasalahan yang masih sering dijumpai. Kondisi ini diperparah dengan penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan literasi (Yusuf et al., 2024).

Secara teoretis, literasi merupakan kemampuan yang mencakup berbagai aspek keterampilan berbahasa, seperti membaca, menulis, berbicara, dan menyimak (Chindytia et al., 2026). Menurut UNESCO, literasi diartikan sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, serta menggunakan informasi dalam berbagai konteks kehidupan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga melibatkan proses berpikir yang kompleks (Cynthia & Sihotang, 2023). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan

berbagai aspek literasi secara terpadu agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna (Mayasari et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 48 Ampenan, ditemukan bahwa sebagian siswa masih kurang aktif dalam kegiatan literasi. Siswa cenderung kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, serta belum memiliki keberanian yang cukup untuk berbicara atau menyampaikan pendapat di depan kelas. Selain itu, pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah menyebabkan keterlibatan siswa menjadi terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam kegiatan literasi (Resti, 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, namun sebagian besar masih berfokus pada satu aspek literasi tertentu, seperti membaca atau menulis saja (Indra

et al., 2025) (Fradana, 2025). Selain itu, penggunaan media yang kurang variatif menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa (Wijaya et al., 2025). Dengan demikian, terdapat kesenjangan (gap) antara kebutuhan pembelajaran literasi yang bersifat integratif dengan praktik pembelajaran di lapangan yang masih terpisah-pisah dan kurang interaktif.

Dalam penelitian ini, ditawarkan suatu inovasi berupa media pembelajaran interaktif "Roda Literasi" yang mengintegrasikan berbagai aktivitas literasi dalam satu kesatuan kegiatan. Roda Literasi dirancang dalam bentuk roda putar (spin) yang memuat beberapa kategori aktivitas, seperti membaca, bercerita, berbicara, dan bermain. Penggunaan pendekatan berbasis proyek dalam implementasinya menjadikan pembelajaran lebih kontekstual, menarik, dan berpusat pada siswa.

Implementasi media pembelajaran interaktif Roda Literasi menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan keterampilan literasi siswa di sekolah dasar.

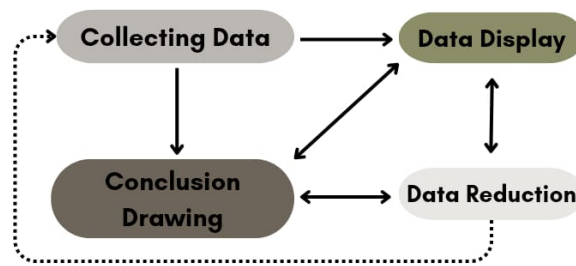
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media Roda Literasi serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan keterampilan literasi siswa di SDN 48 Ampenan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran literasi yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai implementasi media pembelajaran interaktif Roda Literasi dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di SDN 48 Ampenan. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus untuk mendeskripsikan fenomena secara rinci sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan secara alami.

Penelitian dilaksanakan di SDN 48 Ampenan pada tanggal 9 April 2026 dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 24 orang. Selain siswa, guru kelas juga dilibatkan sebagai informan pendukung untuk memberikan informasi terkait kondisi pembelajaran serta respons siswa selama pelaksanaan kegiatan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati aktivitas siswa selama implementasi Roda Literasi, meliputi keterlibatan, interaksi, serta respons siswa dalam kegiatan membaca, bercerita, berbicara, dan bermain. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi berupa foto kegiatan serta catatan selama proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 1. Data analysis components (Miles and Huberman)

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi empat tahapan utama, yaitu *pengumpulan data*, *reduksi data*, *penyajian data*, serta *penarikan dan verifikasi kesimpulan*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan media pembelajaran interaktif Roda Literasi di SDN 48 Ampenan menunjukkan adanya perubahan positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang dikemas melalui berbagai aktivitas literasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Selama proses implementasi berlangsung, siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran serta mulai

menunjukkan keberanian untuk membaca, berbicara, dan berinteraksi dengan teman sebaya. Selain itu, penggunaan media yang variatif juga membantu meningkatkan perhatian dan fokus siswa selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan, pembahasan penelitian ini difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu implementasi media pembelajaran interaktif Roda Literasi, peningkatan keterampilan literasi membaca dan bercerita, peningkatan kemampuan berbicara dan interaksi siswa, penggunaan media interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar, serta implikasi dan keterbatasan penelitian.

1. Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Roda Literasi

Literasi merupakan kemampuan yang tidak hanya mencakup membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan keterampilan memahami, menyimak, berbicara, serta mengomunikasikan informasi secara efektif (*Nurhaswinda et al., 2025*). Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan berbagai aspek literasi dalam kegiatan yang aktif dan menyenangkan.

Implementasi media pembelajaran interaktif Roda Literasi di SDN 48 Ampenan dilaksanakan melalui empat aktivitas utama, yaitu membaca, bercerita, berbicara, dan bermain yang ditentukan melalui sistem roda putar (spin). Sebelum kegiatan dimulai, siswa diberikan penjelasan mengenai aturan dan alur penggunaan media. Selanjutnya, siswa mengikuti setiap aktivitas sesuai hasil putaran roda yang telah ditentukan. Secara umum, kegiatan berlangsung dengan lancar dan kondusif. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan responsif selama proses pembelajaran berlangsung

dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang cenderung pasif.

2. Peningkatan Keterampilan Literasi Membaca dan Bercerita

Pada aktivitas membaca, siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan memahami isi bacaan serta keberanian untuk membaca di depan kelas. Siswa tidak hanya mampu membaca teks yang disediakan, tetapi juga mulai memahami pokok isi bacaan yang ditunjukkan melalui kemampuan mengajukan pertanyaan kepada teman-temannya. Sementara itu, siswa lain yang menyimak terlihat lebih fokus dan mampu memberikan respons terhadap pertanyaan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas membaca yang dilakukan secara aktif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Selain aktivitas membaca, kegiatan bercerita juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan literasi siswa. Seluruh siswa terlibat aktif karena setiap siswa memperoleh bagian untuk membaca paragraf cerita secara bergantian. Kegiatan ini

membantu meningkatkan kelancaran membaca serta membangun suasana pembelajaran yang kolaboratif. Siswa tidak hanya belajar memahami isi cerita, tetapi juga belajar bekerja sama dan mendukung satu sama lain selama kegiatan berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas membaca dan bercerita mampu meningkatkan keterampilan literasi bahasa siswa secara lebih menyeluruh (Putri et al., 2025).

3. Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Interaksi Siswa

Pada aktivitas berbicara, siswa dilatih untuk berinteraksi melalui kegiatan tanya jawab secara berpasangan. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan kembali hasil percakapan di depan kelas. Secara umum, siswa menunjukkan peningkatan dalam keberanian berkomunikasi dan kemampuan berbicara di depan umum.

Interaksi antar siswa juga terlihat lebih aktif selama kegiatan berlangsung. Meskipun masih

terdapat beberapa siswa yang malu atau kurang percaya diri, sebagian besar siswa mulai berani berbicara dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas berbicara secara langsung dapat membantu meningkatkan keterampilan komunikasi lisan siswa serta membangun rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

4. Penggunaan Media Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Penggunaan media pembelajaran interaktif melalui Roda Literasi memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Pada aktivitas bermain, siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat mengikuti permainan edukatif yang diberikan. Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan tidak monoton sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Penggunaan sistem roda putar (spin) dan permainan berbasis pilihan jawaban mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa. Selain meningkatkan

partisipasi siswa, kegiatan bermain juga membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif terbukti mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran interaktif Roda Literasi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi, khususnya pada aspek membaca, berbicara, menyimak, dan memahami informasi. Pembelajaran yang dikemas secara aktif dan interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Temuan ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung.

D. Kesimpulan

Implementasi media pembelajaran interaktif Roda Literasi

di SDN 48 Ampenan mampu meningkatkan keterampilan literasi siswa melalui aktivitas membaca, bercerita, berbicara, dan bermain. Penggunaan media ini membuat siswa lebih aktif, berani membaca dan berbicara di depan kelas, serta lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan sehingga membantu meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Roda Literasi dapat menjadi alternatif media pembelajaran inovatif dalam mendukung pengembangan keterampilan literasi siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). *Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik*. 7, 31712–31723.
- Dewi, A. C., Studi, P., Bahasa, P., Negeri, U., Jalan, M., Gunungsari, J. A. P. P., & E-mail, K. P. (2023). *Rancangan Strategis Pemantapan Literasi Membaca Di Sekolah Di Era Digital*. 4(2), 47–53.

- Digital, L. (2024). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH DASAR* Resti Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia Rizka Annisa Wati Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia Salamun Ma' Arif Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia Syarifuddin Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia *Abstrak Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 8(3), 1145–1157. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>
- Fradana, A. N. (2025). *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education Efektivitas Literasi Digital untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar* Pendahuluan Kemampuan literasi dasar sangat diperlukan di era globalisasi karena. 8, 938–954.
- Kependidikan, J. I., Rendahnya, A., Baca, M., Sekolah, S., Bahariansyah, M. Y., & Adri, H. T. (2024). *DIDAKTIK GLOBAL*.
- Kharizmi, M. (2021). *KESULITAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI*. 2(2011), 102–109.
- Komunikasi, K. (2026). 2 3 4 5. 11.
- Literasi, K., Peserta, D., & Sekolah, D. (2025). *Jurnal mudabbir*. 5, 4585–4596.
- Mayasari, D., Hanim, S., Labuhanbatu, M. A. N., & Utara, S. (2024). *PENGEMBANGAN LITERASI SAINS SISWA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN TERPADU*. 10(03), 197–202.
- Pediaqu: *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. (2025). 4(2), 2522–2532.
- Pembelajaran, D., Sekolah, K. D. I., & Purwo, S. (n.d.). *No Title*. 3, 85–103.
- Sekolah, D. I., Sebuah, D., & Literatur, S. (2025). *Jurnal dinamika sosial dan sains*. 1144–1152.
- Sofiroh, M., Brebes, U. M., & Info, A. (2025). *Transformasi Pembelajaran Abad Ke-21 Di Sekolah Dasar: Integrasi Literasi Digital Dalam Kurikulum Merdeka*. 3(2), 102–111.
- Wijaya, S., Batamata, S. U., Wulandari, D. M., & Farlan, M. (2025). *Pengaruh Kurangnya Media Terhadap Hasil Belajar siswa di MI Al-Ishlah kota sorong*. 7(1), 31–36.